



Bupati Mas Sumatri saat menerima penghargaan WTP Karangasem Pertahankan Opini WTP

AMLAPURA - Pemkab Karangasem berhasil mempertahankan Opini Wajar Tanpa Perkecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2016.

Piagam Opini WTP itu diserahkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Bali kepada Pemerintah Kabupaten Karangasem diterima Bupati Karangasem I G A Mas Sumatri, Jumat (2/6/2017) pagi di Aula Lantai I Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Bupati Mas Sumatri usai menerima penghargaan mengatakan, opini WTP Pemkab Karangasem ini merupakan kali kedua yang diperoleh di masa kepemimpinannya. "Tentu ini patut disyukuri. Sebuah kebanggaan bagi daerah Karangasem karena mampu mempertahankan penghargaan dari BPK RI ini," ungkap Bupati Mas Sumatri.

Meski demikian, Bupati Mas Sumatri juga menegaskan dengan diperolehnya peng-



hargaan ini, wajib bagi Kabupaten Karangasem untuk terus mempertahankannya. "Dengan bekerja tetap berpegang teguh pada peraturan penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang bersih, transparan, akuntabel dan bermartabat, niscaya penghargaan ini bisa kami pertahankan terus," ucapnya.

Bupati Mas Sumatri melanjutkan, opini itu diperoleh atas komitmen dan kerja keras jajaran Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam mengambil langkah-langkah serta upaya konkrit perbaikan dalam meningkatkan kualitas kerja,

terkait penyusunan dan pengelolaan keuangan daerah.

Pada kesempatan itu, Bupati Mas Sumatri berterimakasih kepada semua OPD, karena atas jerih payahnya maka laporan keuangan Pemkab Karangasem tetap mempertahankan peringkat opini WTP nya. "Jangan sampai kita terlena dengan prestasi ini. Ini tanggungjawab kita bersama sebagai tim kerja Pemkab Karangasem untuk bekerja lebih keras lagi, karena mempertahankan sebuah prestasi lebih sulit dari pada memperolehnya," tegasnya. (adv/tra)



Masyarakat Sebagai Upasaksi Penyerahan Hibah Bupati Giri Prasta Serahkan Pencairan Hibah Rp 3 Miliar

MANGUPURA-Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan pencairan dana hibah sebesar Rp 3 Miliar kepada panitia pembangunan Pura Desa lan Puseh, Desa Adat Ambengan, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Sabtu (3/6). Penyerahan hibah itu disaksikan langsung oleh masyarakat dan sekaligus menjadi upasaksi sebagai bukti dana hibah Pemkab Badung sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan. Selain itu Bupati secara simbolis juga menyerahkan punia sebesar Rp 50 juta untuk upakara/aci piodalan di Pura Desa lan Puseh, yang telah dilaksanakan sebulan lalu.

Acara tersebut dihadiri Ketua DPRD Badung diwakili anggota DPRD IB Sunartha, bersama I Nyoman Satria dan I Made Ponda Wirawan. Juga hadir Kabag Humas Putu Ngr. Thomas Yuniarta, dari Dinas Kebudayaan, Sekcam Abiansemal beserta Tripika Kecamatan, Perbekel Ayunan I Made Sugatra, Kepala BPD Bali Cabang Mangupura. Bendesa Adat Ambengan I Made Ladra, atas nama krama desa adat Ambengan menyampaikan terima kasih atas bantuan hibah yang diberikan Bupati Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung serta DPRD Badung untuk Pembangunan Pura Desa lan Puseh Desa Adat Ambengan. Diharapkan dengan bantuan ini, apa yang direncanakan pembangunan oleh krama dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu Krama Desa Adat Ambengan akan selalu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan



SERAHKAN HIBAH: Bupati Nyoman Giri Prasta menyerahkan hibah Rp 3 Miliar untuk Pembangunan Pura disaksikan masyarakat. Ini bukti dana hibah sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/6) lalu di Pura Dalem lan Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan.

Pemkab. Badung yang telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ditambahkan, penggunaan hibah Rp 3 miliar ini untuk Pembangunan Pura Desa lan Puseh. Untuk pembangunan pondasi sudah dilakukan, dan pembangunan pura direncanakan selesai 31 Desember 2017 nanti. Krama Desa Adat Ambengan yang berjumlah 58 ayahan arep, dan 156 KK nanti pada tanggal 20 September ini juga akan melaksanakan upacara syekh massal untuk pertama kalinya, untuk itu mohon bantuan dari Pemkab Badung. Bupati Giri Prasta menyadari bahwa, kebanyakan waktu krama desa adat habis di adat dan kegiatan agama lainnya. Untuk itu Bupati Giri Prasta berkomitmen membantu pembangunan di desa adat termasuk kegiatan lainnya. Hal ini juga sudah menjadi salah satu dari lima skala prioritas pembangunan di Badung yakni pelestarian dan pengembangan seni, adat, agama dan budaya di Kabupaten Badung. "Sudah menjadi komitmen kami, pembangunan khayangan tiga desa adat menjadi tanggungjawab pemerintah," jelas-

nya. Diharapkan di pura khayangan tiga, krama sudah melaksanakan tri mandala, ada utama mandala, madya mandala dan nista mandala yang dilengkapi dapur dan toilet. Selain pembangunan di khayangan tiga, sumber daya manusia di pura yakni pemangku juga tak luput dari perhatian. Bupati akan mengambil kebijakan mulai tahun 2018, pemangku khayangan tiga akan diberi gaji. Lebih lanjut Bupati yang terkenal bares ini menjelaskan, untuk meringankan beban masyarakat desa adat, Pemkab juga sudah mengambil kebijakan memberikan dana punia untuk upakara/aci setiap Piodalan di Pura Khayangan Tiga Desa Adat, termasuk di pura Paibon. Khusus di Desa Adat Ambengan ini, tidak hanya sebatas memberikan bantuan, namun Bupati siap akan mendukung segala pembangunan di Desa Adat Ambengan termasuk rencana syekh masal. Mengenai penyerahan hibah ini, Bupati mengatakan, hibah sudah melalui mekanisme dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana hibah sebelumnya sudah masuk ke rekening masyarakat penerima. (dwi/adv)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 18



Jembrana Beruntun Raih WTP

NEGARA - Prestasi membanggakan ditorehkan Pemkab Jembrana. prestasi tersebut yakni hat-trick meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali. Piagam WTP tersebut diserahkan langsung Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Jembrana I Putu Artha serta Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana. Capaian ini merupakan raihan ketiga kalinya WTP ketiga kalinya saat kepemimpinan Bupati I Putu Artha beserta wakilnya I Made Kembang Hartawan. Penyerahan laporan hasil pemeriksaan keuangan Daerah tahun 2016 tersebut juga diikuti seluruh kabupaten/kota se-Bali bertempat di Gedung BPK Perwakilan Bali, Denpasar, Jumat (2/6).

Menurut Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho hasil pemeriksaan, opini BPK atas Laporan Keuangan TA 2016 semua Kota/Kabupaten khususnya Jembrana adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). "Ini sekaligus menandakan seluruh Pemerintah Daerah se Provinsi Bali mulai dari tingkat Provinsi sampai dengan Kabupaten/Kota, Laporan Keuangan untuk tahun 2016 seluruhnya WTP," ujarnya.

Bupati Jembrana I Putu Artha saat memberikan sambutan mewakili Bupati/Walikota se Bali menyampaikan terima kasihnya kepada Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali yang telah bersedia memberikan koreksi dalam kewajaran penyajian laporan keuangan. "Kami mo-



TERUKUR: Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho menyerahkan hasil audit BPK dengan penilaian WTP kepada Bupati Jembrana I Putu Artha.

hon maaf apabila dalam melakukan pendampingan selama pemeriksaan ada hal yang kurang berkenan, semua itu karena ketidaksengajaan kami," ujarnya.

Usai acara didampingi Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana dan Sekda Jembrana Made Sudiada, Bupati Artha mengucapkan rasa syukurnya atas raihan WTP ketiga kalinya untuk Jembrana, karena hal tersebut merupakan cita-cita dan idaman setiap daerah. "Raihan WTP ini adalah berkat kerja keras seluruh komponen masyarakat Jembrana. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pejabat hingga ke tingkatan terbawah di Pemkab Jembrana. Selain itu ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada legislatif yang sudah melakukan pengawasan terhadap Pemkab Jembrana," ungkapnya. (adv/nom)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 24



Bupati Mas Sumatri saat menerima penghargaan WTP

Karangasem Pertahankan Opini WTP

AMLAPURA - Pemkab Karangasem berhasil mempertahankan Opini Wajar Tanpa Perkecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2016.

Piagam Opini WTP itu diserahkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Bali kepada Pemerintah Kabupaten Karangasem diterima Bupati Karangasem I G A Mas Sumatri, Jumat (2/6/2017) pagi di Aula Lantai I Kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Bupati Mas Sumatri usai menerima penghargaan mengatakan, opini WTP Pemkab Karangasem ini merupakan kali kedua yang diperoleh di masa kepemimpinannya. "Tentu ini patut disyukuri. Sebuah kebanggaan bagi daerah Karangasem karena mampu mempertahankan penghargaan dari BPK RI ini," ungkap Bupati Mas Sumatri.

Meski demikian, Bupati Mas Sumatri juga menegaskan dengan diperolehnya peng-



hargaan ini, wajib bagi Kabupaten Karangasem untuk terus mempertahankannya. "Dengan bekerja tetap berpegang teguh pada peraturan penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang bersih, transparan, akuntabel dan bermartabat, niscaya penghargaan ini bisa kami pertahankan terus," ucapnya.

Bupati Mas Sumatri melanjutkan, opini itu diperoleh atas komitmen dan kerja keras jajaran Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam mengambil langkah-langkah serta upaya konkrit perbaikan dalam meningkatkan kualitas kerja,

terkait penyusunan dan pengelolaan keuangan daerah.

Pada kesempatan itu, Bupati Mas Sumatri berterimakasih kepada semua OPD, karena atas jerih payahnya maka laporan keuangan Pemkab Karangasem tetap mempertahankan peringkat opini WTP nya. "Jangan sampai kita terlena dengan prestasi ini. Ini tanggungjawab kita bersama sebagai tim kerja Pemkab Karangasem untuk bekerja lebih keras lagi, karena mempertahankan sebuah prestasi lebih sulit dari pada memperolehnya," tegasnya. (adv/tra)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 18



Masyarakat Sebagai Upasaksi Penyerahan Hibah Bupati Giri Prasta Serahkan Pencairan Hibah Rp 3 Miliar

MANGUPURA-Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan pencairan dana hibah sebesar Rp 3 Miliar kepada panitia pembangunan Pura Desa lan Puseh, Desa Adat Ambengan, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Sabtu (3/6). Penyerahan hibah itu disaksikan langsung oleh masyarakat dan sekaligus menjadi upasaksi sebagai bukti dana hibah Pemkab Badung sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan. Selain itu Bupati secara simbolis juga menyerahkan punia sebesar Rp 50 juta untuk upakara/aci piodalan di Pura Desa lan Puseh, yang telah dilaksanakan sebulan lalu.

Acara tersebut dihadiri Ketua DPRD Badung diwakili anggota DPRD IB Sunartha, bersama I Nyoman Satria dan I Made Ponda Wirawan. Juga hadir Kabag Humas Putu Ngr. Thomas Yuniarta, dari Dinas Kebudayaan, Sekcam Abiansemal beserta Tripika Kecamatan, Perbekel Ayunan I Made Sugatra, Kepala BPD Bali Cabang Mangupura. Bendesa Adat Ambengan I Made Ladra, atas nama krama desa adat Ambengan menyampaikan terima kasih atas bantuan hibah yang diberikan Bupati Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung serta DPRD Badung untuk Pembangunan Pura Desa lan Puseh Desa Adat Ambengan. Diharapkan dengan bantuan ini, apa yang direncanakan pembangunan oleh krama dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu Krama Desa Adat Ambengan akan selalu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan



SERAHKAN HIBAH: Bupati Nyoman Giri Prasta menyerahkan hibah Rp 3 Miliar untuk Pembangunan Pura disaksikan masyarakat. Ini bukti dana hibah sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/6) lalu di Pura Dalem lan Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan.

Pemkab. Badung yang telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ditambahkan, penggunaan hibah Rp 3 miliar ini untuk Pembangunan Pura Desa lan Puseh. Untuk pembangunan pondasi sudah dilakukan, dan pembangunan pura direncanakan selesai 31 Desember 2017 nanti. Krama Desa Adat Ambengan yang berjumlah 58 ayah-an arep, dan 156 KK nanti pada tanggal 20 September ini juga akan melaksanakan upacara nyekah massal untuk pertama kalinya, untuk itu mohon bantuan dari Pemkab Badung. Bupati Giri Prasta menyadari bahwa, kebanyakan waktu krama desa adat habis di adat dan kegiatan agama lainnya. Untuk itu Bupati Giri Prasta berkomitmen membantu pembangunan di desa adat termasuk kegiatan lainnya. Hal ini juga sudah menjadi salah satu dari lima skala prioritas pembangunan di Badung yakni pelestarian dan pengembangan seni, adat, agama dan budaya di Kabupaten Badung. "Sudah menjadi komitmen kami, pembangunan khayangan tiga desa adat menjadi tanggungjawab pemerintah," jelas-

nya. Diharapkan di pura khayangan tiga, krama sudah melaksanakan tri mandala, ada utama mandala, madya mandala dan nista mandala yang dilengkapi dapur dan toilet. Selain pembangunan di khayangan tiga, sumber daya manusia di pura yakni pemangku juga tak luput dari perhatian. Bupati akan mengambil kebijakan mulai tahun 2018, pemangku khayangan tiga akan diberi gaji. Lebih lanjut Bupati yang terkenal bares ini menjelaskan, untuk meringankan beban masyarakat desa adat, Pemkab juga sudah mengambil kebijakan memberikan dana punia untuk upakara/aci setiap Piodalan di Pura Khayangan Tiga Desa Adat, termasuk di pura Paibon. Khusus di Desa Adat Ambengan ini, tidak hanya sebatas memberikan bantuan, namun Bupati siap akan mendukung segala pembangunan di Desa Adat Ambengan termasuk rencana nyekah masal. Mengenai penyerahan hibah ini, Bupati mengatakan, hibah sudah melalui mekanisme dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana hibah sebelumnya sudah masuk ke rekening masyarakat penerima. (dwi/adv)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 18



Jembrana Beruntun Raih WTP

NEGARA - Prestasi membanggakan ditorehkan Pemkab Jembrana. prestasi tersebut yakni hat-trick meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali. Piagam WTP tersebut diserahkan langsung Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Jembrana I Putu Artha serta Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana. Capaian ini merupakan raihan ketiga kalinya WTP ketiga kalinya saat kepemimpinan Bupati I Putu Artha beserta wakilnya I Made Kembang Hartawan. Penyerahan laporan hasil pemeriksaan keuangan Daerah tahun 2016 tersebut juga diikuti seluruh kabupaten/kota se-Bali bertempat di Gedung BPK Perwakilan Bali, Denpasar, Jumat (2/6).

Menurut Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho hasil pemeriksaan, opini BPK atas Laporan Keuangan TA 2016 semua Kota/Kabupaten khususnya Jembrana adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). "Ini sekaligus menandakan seluruh Pemerintah Daerah se Provinsi Bali mulai dari tingkat Provinsi sampai dengan Kabupaten/Kota, Laporan Keuangan untuk tahun 2016 seluruhnya WTP," ujarnya.

Bupati Jembrana I Putu Artha saat memberikan sambutan mewakili Bupati/Walikota se Bali menyampaikan terima kasihnya kepada Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali yang telah bersedia memberikan koreksi dalam kewajaran penyajian laporan keuangan. "Kami mo-



TERUKUR: Kepala BPK Perwakilan Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho menyerahkan hasil audit BPK dengan penilaian WTP kepada Bupati Jembrana I Putu Artha.

hon maaf apabila dalam melakukan pendampingan selama pemeriksaan ada hal yang kurang berkenan, semua itu karena ketidaksengajaan kami," ujarnya.

Usai acara didampingi Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana dan Sekda Jembrana Made Sudiada, Bupati Artha mengucapkan rasa syukurnya atas raihan WTP ketiga kalinya untuk Jembrana, karena hal tersebut merupakan cita-cita dan idaman setiap daerah. "Raihan WTP ini adalah berkat kerja keras seluruh komponen masyarakat Jembrana. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pejabat hingga ke tingkatan terbawah di Pemkab Jembrana. Selain itu ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada legislatif yang sudah melakukan pengawasan terhadap Pemkab Jembrana," ungkapnya. (adv/nom)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 24